BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengkarya menyimpulkan bahwa *photo story* dokumenter dalam karya "*Ulu Ambek dalam* Penciptaan *Fotografi Dokumenter"* telah menjawab fokus permasalahan yang ada. Fotografi dokumenter yang pengkarya buat tentang penerapan pelestarian permainan *ulu ambek* dengan menggunakan teknik *photo story* dapat memberikan informasi yang lebih jelas dan detail kepada masyarakat bahwa pelestarian permainan *ulu ambek* masih dilakukan oleh beberapa kelompok sanggar yang ada di Padang Pariaman, salah satunya sanggar Binuang Sati di *Nagari* Tandikek, minimal para guru megajak anak atau keponakan mereka sendiri untuk bisa mencintai *ulu ambek* dan menjadi generasi penerus mereka pada masa yang akan datang.

B. Saran-saran

Melalui tugas akhir ini pengkarya berharap pemerintah Kabupaten Padang Pariaman lebih memperhatikan permainan *ulu ambek* supaya eksistensi dari *ulu ambek* tetap terjaga, maka diperlukan beberapa tindakan berupa kreativitas sebagai peregenerasiannya dengan mengadakan acara *alek nagari* untuk mempertahankan kebudayaannya.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

DAFTAR PUSTAKA

Yulinis.2015. *Ulu ambek Relasi Kuasa atas Tari Tradisional Minangkabau.* Yogyakarta: Media Kreatif

Alwi, Mirza Audy. 2004. *Foto Jurnalistik* : PT Bumi Aksara

Svarajati, Tubagus P. 2013. Photogogos "Terang-gelap Fotografi Indonesia".Semarang: Suku Buku

Gani, Rita & Kusumalestari, Rizki, Ratri. 2013. *Jurnalis Foto: Suatu Pengantar* Simbiosa Rekatama Media.

Sugiarto, Atok. 2005. *Paparazzi* : Gramedia Pustaka Utama

Salgado, Sebastio. 2000 *Winners in Our Time*

Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi* : Universitas Trisakti

Wijaya, Taufan. 2016. *Photo Story Handbook*: *Panduan Membuat Foto cerita* : Gramedia Pustaka Utama.

Mulyanto, Edi S. 2006. Teknik Modern Fotografi Digita. Yogyakarta: C.V Andi Offset

Sadono, Sri. 2015. Komposisi Fotografi Jakarta : PT. Elex Media Komputindo

Susanto, Mikke. 2002. *Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius

Putra Dilmai, Yuliadi Koes, & Sriwulan Wilma. Oktober 2016. "*ULU AMBEK*: SEBUAH PERTARUHAN NILAI" , Journal Online ISI Padangpanjang

Asril. 22 November 1996. "Keberadaan *Kapalo mudo* Dalam Kehidupan *Ulu ambek* Di Kapalo Hilalang Kabupaten Padang Pariaman" dalam Seminar Penelitian Kelompok Tenaga Pengajar ASKI Padangpanjang 1996.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Kamal, Zahara. 27-29 April 2000. “Eksistensi Lu Ambek Di Tengah Masyarakat *Nagari* Kapalo Hilalang Minangkabau” dalam rangka Semirata di Fakultas Sastra USU Medan Dra.Zahara Kamal. 2000.

Sumber Lain

https://destinasian.co.id/tanah-kelahiran-silat/ Diakses: 5 september 2019, jam 02.28

https://beritagar.id/media/galeri-foto/mimpi-menjadi-penari-ombak Diakses : 28 Desember 2019, jam 22.30

DAFTAR NARASUMBER

Mandah Bola (59 th.), *Kapalo mudo*, wawancara tanggal 9 September 2019 di Kelok-kelok, Kecamatan Patamuan, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat.

Alwendri Guci (40 th.), *Kapalo mudo*, wawancara tanggal 22 September 2019 di Mangor, Kecamatan Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat.

Kak Munan (61 th.), *Kapalo mudo*, wawancara tanggal 5 Oktober 2019 di Pulau Sawah, Kecamatan Padang Sago, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat.

Febri Yanto Raksatama, S,Sn (27 th.), *Pandeka Ulu ambek*. Wawancara tanggal 22 Oktober 2019 di Pasie Laweh, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat.

Muncak Simar (65 th.) *Pandeka Ulu ambek*. Wawancara tanggal 22 Oktober 2019 di Pasie Laweh, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat.

Datuak Rajo Bulan (48 th.) Datuak. Wawancara tanggal 22 Oktober 2019 di Pasie Laweh, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat.

Basri (49 th.) *Kapalo mudo*. Wawancara tanggal 22 Oktober 2019 di Pasie Laweh, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG